

Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang

Natasya Gustiana, Havis Aravik, Meriyati

¹Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

^{2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang

Email: natasyagustiana18@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id, meri@stebisigm.ac.id

Abstract

The title of this research is the role of Islamic People's Business Credit (KUR) on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at Bank Sumsel Babel Syariah, PIM Palembang Branch Office. Aims to find out: (1) How is the implementation of MSMEs towards Sharia KUR financing at Bank Sumsel Babel Syariah PIM Palembang Branch Office, (2) How is the application of the provision of Sharia KUR financing to MSMEs at Bank Sumsel Babel Syariah PIM Palembang Branch Office, (3) What are the supporting factors MSMEs in financing KUR Syariah at Bank Sumsel Babel Syariah PIM Palembang Branch Office, many MSMEs still lack capital to develop their businesses. The purpose of this study was to determine the application of Sharia KUR financing, to find out the development of UMKM towards Sharia KUR financing and to find out the supporting factors of UMKM in conducting Sharia KUR financing at Bank Sumsel Babel Syariah, PIM Palembang Branch Office. This study uses a qualitative descriptive method with primary and secondary data sources and uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out at the time of data collection in a certain period. The results of the study show that KUR Syariah financing plays an important role in the development of MSMEs at the Bank Sumsel Babel Syariah branch office of PIM Palembang, namely helping customers who need capital to start. Of course, after being given additional capital, businesses that have customers appear to have increased as well as their income from the type of Business, Micro, Small, and Medium.

Keywords: Financing, PBC, MSME, Bank Sumsel Babel Syariah

Abstrak

Penelitian ini berjudul peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. Bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana implementasi pemberian pembiayaan KUR Syariah terhadap UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang (2) Bagaimana perkembangan UMKM terhadap pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang, (3) Apa faktor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang, banyak UMKM yang masih kekurang modal untuk pengembangan usahanya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan pemberian pembiayaan KUR Syariah, mengetahui perkembangan UMKM terhadap pembiayaan KUR Syariah dan mengetahui factor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan KUR Syariah berperan penting terhadap pengembangan UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang PIM Palembang, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelah diberikan tambahan modal, usaha yang memiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga pendapatannya baik dari jenis Usaha, Mikro, Kecil, maupun Menengah.

***Kata kunci:** Pembiayaan, KUR Syariah, UMKM, Bank Sumsel Babel Syariah*

Pendahuluan

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), menjadi primadona dikalangan masyarakat Indonesia. Dengan adanya UMKM, kehidupan masyarakat menjadi terjamin, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan dukungan terhadap UMKM adalah Bank (Utomo, Aji, and Aravik 2022). Bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah merupakan salah satu produk perbankan yang memiliki landasan sistem perekonomian Islam atau lebih dikenal ekonomi syariah (Ratnani, 2021:50). Pemerintah pada intinya memiliki kewajiban untuk turut memecahkan tiga hal masalah klasik yang kerap kali menerpa UKM, yakni akses pasar, modal, dan teknologi, yang selama ini kerap menjadimenjadi bahan perbincangan (Alfrian, 2020:140).

Secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan

dalam melakukan pengembangan terhadap unit usaha kecil menengah, antara lain meliputi kondisi kerja, promosi usaha baru, akses informasi, akses pembiayaan, akses pasar, peningkatan kualitas produk dan sumber daya manusia dan kompetisi (Alfrian, 2020:140). Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di perbankan syariah dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ghofur, 2021:135).

Berbagai program Pemerintah yang terkait dengan peningkatan kemudahan terhadap akses permodalan juga telah diluncurkan, mulai dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Keuangan Berkelanjutan. Program-program tersebut merupakan upaya agar pelaku UMKM mampu memenuhi persyaratan perbankan (*bankable*), sehingga kredit dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya. Kemudahan akses modal yang diberikan kepada UMKM tentu saja harus diimbangi dengan meningkatnya akuntabilitas UMKM (Darmawati, 2018:947). Diharapkan para pengusaha kecil bisa terbantu oleh pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal UMKM, hal tersebut bertujuan agar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menghindari stopnya penyediaan bahan produksi yang akan dijual. Sehubungan dengan bank syariah yang telah mengadakan program KUR syariah yang tujuannya untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan pengembangan pemberdayaan UMKM. Penelitian ini mencoba untuk membahas bagaimana Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Prasanti, 2018:16) metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan *Stackholders* dalam penelitian ini antara lain wakil pemimpin cabang, unit layanan pembiayaan dan nasabah penerima pembiayaan KUR Syariah berdasarkan jenis

usahanya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan peran pembiayaan KUR Syariah terhadap perkembangan UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. Setelah data terkumpul, dilakukan uji keabsahan data lewat uji kredibilitas dan dilanjutkan analisis data mulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data sampai pada penarikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Penerapan pemberian pembiayaan KUR Syariah terhadap UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang

Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada 2 jenis, yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (Trisela & Pristiana, 2021:84). Fungsi Bank Syariah dapat dijelaskan yaitu pihak penengah antara masyarakat dengan masyarakat, dan antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana (Amah, 2013:50).

Bentuk penyaluran dana untuk modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. UMKM adalah usaha produktif yang layak (*feasible*), namun belum *bankable*. Ketetapan Menteri keuangan No 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan pembiayaan KUR Syariah. Supaya pembiayaan yang diberikan tersebut lancar, maka pihak bank harus selektif dalam memberikan pembiayaan pada debitur, dimana sebelum pembiayaan di berikan kepada debitur maka pihak bank harus menganalisa pemberian pembiayaan tersebut untuk menentukan kesanggupan nasabah membayar kembali pembiayaan sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pembiayaan tersebut (Pratama and Fernos 2019).

Pada Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang ketentuan-ketentuan mengenai pemberian pembiayaan KUR Syariah (misalnya persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur prosedur pemberian, dan lain sebagainya) pada Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh pemerintah. Berikut ini ketentuan-ketentuan umum Bank Sumsel Babel Syariah:

a. Ketentuan Umum Pembiayaan KUR Super Mikro

1. Calon debitur yang dapat mengajukan pembiayaan KUR Syariah yaitu individu yang melakukan usaha produktif yang layak.
2. Lama usaha 6 bulan
3. Besarnya pembiayaan 1-10 juta

4. Jangka waktu pembiayaan modal maksimal 3 tahun Margin Bagi hasil
 5. Legalitas KTP dan KK
 6. Margin bagi hasil
- b. Ketentuan Umum pembiayaan KUR Mikro
1. Calon debitur yang dapat mengajukan pembiayaan KUR Syariah yaitu individu yang melakukan usaha produktif yang layak.
 2. Lama usaha 6 bulan
 3. Besarnya pembiayaan 10-50 juta
 4. Jangka waktu pembiayaan modal maksimal 3 tahun, dalam hal restrukturisasi, jangka waktu maksimal dapat diperpanjang 6 tahun.
 5. Margin Bagi Hasil
 6. Legalitas KTP dan KK
- c. Ketentuan Umum pembiayaan KUR Menengah
1. Calon debitur yang dapat mengajukan pembiayaan KUR Syariah yaitu individu yang melakukan usaha produktif yang layak.
 2. Lama usaha 6 bulan
 3. Besarnya pembiayaan 50-500 juta
 4. Jangka waktu pembiayaan modal maksimal 4 tahun
 5. Margin Bagi Hasil
 6. Legalitas KTP dan KK

2. Perkembangan UMKM terhadap pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang

Perkembangan UMKM pada masa pandemi tidak sedikit UMKM yang mengalami krisis usaha. Oleh karena itu penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki strategi bertahan sehingga selamat dari krisis akibat pandemik Covid-19 (Alfrian, 2020:140). Masalah-masalah yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut, maka pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dengan fasilitas peminjaman pembiayaan usaha rakyat dari pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan (Anggraini & Nasution, 2013:106). Perkembangan nasabah pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang yang dijadikan nasabah dengan berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

**Tabel Data Nasabah Pembiayaan KUR Syariah
Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang
Berdasarkan Jenis Usaha**

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Jangka Waktu	Akad
1	Budi	Depot Air	30.000.000	3 tahun	Mudharabah
2	Riski	Warung	20.000.000	3 tahun	Musyarakah
3	Yoga	Laundry	80.000.000	3 tahun	Murabahah
4	Giman	Laundry	100.000.000	4 tahun	Murabahah
5	Edi	Warung	20.000.000	3 tahun	Musyarakah
6	Lela	Konter Hp	100.000.000	4 tahun	Mudharabah
7	Nur	Warung	20.000.000	3 tahun	Musyarakah
8	Ida	Laundry	90.000.000	3 tahun	Murabahah
9	Iyem	Warung	30.000.000	3 tahun	Musyarakah
10	Kurnia	Warung	20.000.000	3 tahun	Murabahah

Dari tabel di atas pembiayaan KUR Syariah Bank Sumsel Babel Syariah KC PIM Palembang lebih dominan menggunakan akad *Murabahah* dari pada akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* namun pembiayaan KUR Syariah cukup membantu UMKM yang ada di kota Palembang diantara UMKM di atas seperti konter Hp, Warung, Laundry dan Depot air dengan diberikan pinjaman modal mulai dari 20 juta hingga 100 juta. Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat terbantu dengan adanya program ini, karena dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Disisi lain juga pemerintah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan Surat Keterangan Usaha sebagai salah satu persyaratan dalam proses permohonan KUR tersebut dengan masing-masing akad yang dijalankan setiap UMKM.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan pembiayaan KUR Syariah untuk pelaku UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah KC PIM Palembang dengan pembiayaan tersebut bahwa dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya untuk pelaku usaha UMKM di Palembang. Program pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dan sebagai modal kerja yang diperuntukkan untuk penambahan persediaan, pertambahan modal bagi usaha dengan golongan kecil dan menengah. Dengan bantuan modal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Faktor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan UMKM, dalam hal modal kerja, pemerintah meluncurkan Program pembiayaan bagi UMKM pembiayaan KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Gede;, 2019). Faktor pendukung pengusaha UMKM yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah (Mongkito, 2021:92). Terdapat beberapa faktor nasabah memilih untuk menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang yaitu:

a. Transaksi mudah dan cepat

Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan segala sesuatu yang instan, cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah banyak diminati oleh wirausaha karena proses yang mudah dan cepat (Wihartanti 2017). Para nasabah pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang sangat senang karena transaksinya mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

b. Prosesnya mudah

Banyak masyarakat yang lebih memilih untuk melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dengan proses yang mudah dan cepat nasabah menjadi tertarik untuk melakukan peminjaman Mikro (Suginam, 2021:26). Para nasabah pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang tertarik dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah karena proses yang dibantu oleh unit layanan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang sehingga menjadi mudah dengan proses yang transparan.

c. Margin yang ditetapkan lebih rendah dari pada KUR Konvensional

Margin merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat untuk memilih menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah (Wihartanti 2017). Para nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang Syariah dengan margin yang ditetapkan lebih rendah dari pada KUR

Konvensional dengan rendahnya margin yang ditetapkan untuk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah membuat nasabah lebih memilih untuk melakukan pembiayaan Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

d. Tidak ada bunga

Bank Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*Riba*), Spekulasi (*Maysir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*Gharar*) (Latif, 2020:11). Para nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang Syariah mengaku dikarenakan tidak adanya bunga adalah salah satu faktor utama dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang karena transaksi mudah dan cepat, proses yang transparan, margin yang ditetapkan lebih rendah dari konvensional dan tidak ada bunga dalam pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

Simpulan

Implementasi pemberian pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang kepada UMKM yaitu telah sesuai dengan SOP Bank Syariah dan sesuai dengan syariat Islam dimana mereka menggunakan bagi hasil untuk menghindari *Riba*.

Perkembangan UMKM terhadap peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang bahwa perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Palembang Sumatera Selatan. Setelah menerima tambahan modal pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang usaha yang ditekuni para pelaku UMKM menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dan sesuai dengan akad yang disepakati antara Bank dan nasabah.

Faktor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang karena transaksi mudah dan cepat, proses yang transparan, margin yang ditetapkan lebih rendah dari konvensional dan tidak ada bunga dalam pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.

Daftar Pustaka

- Alfrian, Gregorius Rio, and Endang Pitaloka. 2020. "Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia." *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)* 6(2):139–46.
- Amah, Nik. 2013. "Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 2(1):48. doi: 10.25273/jap.v2i1.561.
- Anggraini, Dewi, and Syahrir Hakim Nasution. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)." *Ekonomi Dan Keuangan* 1(3):106–16.
- Darmawati dan Nilawati. 2018. "Peran Perbankan Dalam Mendorong Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4* 947–53.
- Gede, Luh, Arieska Dianthy, and A. A. I. N. Marhaeni. 2019. "Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Di Pasar Kumbasari Dan Pasar Kreneng Kota Denpasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesi." 1687–1711.
- Ghofur, Abdul. 2021. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11(2):129–42.
- Latif, Chefi Abdul. 2020. "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Akutansi Dan Bisnis Syariah* 2(01).
- Mongkito, Abdul Wahid, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, and Andi Nasrawati Ansar. 2021. "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(1):91. doi: 10.31332/robust.v1i1.2886.
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(1):13–21. doi: 10.30656/lontar.v6i1.645.
- Pratama, Deo, and Jhon Fernos. 2019. "Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang." doi:

10.31227/osf.io/ag68j.

Ratnani, Rahmi Eka. 2021. "Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank BRI Syariah Kantor." 3(2).

Trisela, Intan Pramudita, and Ulfi Pristiana. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018." *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5(2):83–106. doi: 10.30996/jem17.v5i2.4610.

Utomo, Kabul Wahyu, Rizqon Halal Syah Aji, and Havis Aravik. 2022. *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Media Edu Pustaka.

Wihartanti, Liana Vivin. 2017. "Faktor-Faktor Pendorong Pengusaha UMKM Dalam Mengambil Atau Menggunakan KUR Di Kabupaten Sragen." *Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5(1):37–46.